

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang mampu memberikan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh pada akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat.² Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2017). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2017, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengertian laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode.³

² Lilis Setyowati, dkk, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang*”, Jurnal Kinerja, Vol. 20 No.2 (2016), Hlm. 181.

³ Putri Alminanda Marfuah, “*Peran Komitmen Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*”, Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol. 16 No. 2, 2018

Dalam sektor pemerintahan, penyusunan laporan keuangan wajib dilakukan pemerintah untuk membantu dalam proses mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas keuangan kepada publik/masyarakat sehingga didalam informasi laporan keuangan pemerintah harus berkualitas dan dapat dipercaya.⁴ Dalam hal keuangan desa, pemerintah desa wajib menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Laporan ini dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, pemerintah desa harus melibatkan masyarakat desa yang direpresentasikan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun dapat mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa serta sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh desa tersebut. Selain itu pemerintah desa harus bisa menyelenggarakan pencatatan, atau minimal melakukan pembukuan atas transaksi keuangannya sebagai wujud pertanggungjawaban keuangan yang dilakukannya dengan menggunakan SISKEUDES.⁵

⁴ Endang Puspitasari dan Sri Anik, Prosiding, *“Pengaruh sistem pengendalian internal, kekuatan koersif, tingkat pendidikan, dan pelatihan kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”*, (Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, 2020), Hal. 1370

⁵I Kadek Yani Bimantara Prasetya, dkk, *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Pemahaman, Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Sistem Keuangan Desa Di Kabupaten Buleleng”*, Jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2, 2017

Laporan keuangan yang dibuat digunakan untuk menyajikan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercaya berkaitan dengan posisi keuangan dan seluruh data transaksi yang dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan yang setiap tahunnya mendapat penilaian dari auditor pemerintah yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang berupa opini. Dimana ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintahan disajikan secara wajar dan berkualitas. Sebagaimana yang telah diatur di dalam UU No. 15/2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yakni: opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi opini.⁶

Berdasarkan bukti kasus salah saji yang merupakan bentuk kecurangan dalam pelaporan keuangan terjadi pada aparatur aktif maupun non aktif. Seperti halnya mantan Kepala Desa Kronjo, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang Tahun 2015 terkait kasus penyelewengan beras untuk keluarga miskin (raskin) meski pemerintah tidak dirugikan namun secara nyata sangat merugikan masyarakat. Selanjutnya terdapat kasus yang terjadi di Cianjur pada Tahun 2016 penangkapan Kepala Desa karena penyalahgunaan

⁶Yusniyar, dkk, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Skpa Pemerintah Aceh)", Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 5 No. 2, Mei 2016. Hal. 101

wewenang dalam pengelolaan keuangan desa serta penyaluran beras peruntukan warga tak mampu.⁷

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu good governance, kompetensi pegawai, dan pengendalian internal yang terjadi di suatu organisasi. *Good governance* adalah pemerintahan yang baik, pelayanan publik yang efisien, sistem pengendalian yang dapat diandalkan, serta pemerintahan yang bertanggung jawab pada publik. Elemen dasar yang berkaitan untuk mewujudkan *good governance* antara lain: partisipasi, transparansi, akuntabilitas publik, efektif dan efisien, kepastian hukum responsive, mufakat, serta setara dan inklusif. Apabila *good governance* sudah tercapai maka suatu organisasi pemerintahan akan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.⁸ Semakin tinggi *good governance* maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Rachmawati dkk (2020)⁹ dan Tuti Herawati dkk (2017)¹⁰ memiliki hasil bahwa *good governance* mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama

⁷ Mohammad Djasuli, “Tindak Pidana Korupsi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah”, diakses dari <https://www.iaijawatimur.or.id/course./interst/detail/20>, 15 Januari 2022

⁸ Ibid, hal 47.

⁹Desy Dwi Rachmawati dan Sri Anik, Prosiding, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang), (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2020)

¹⁰Tuti Herawati dan Devi Nopianti, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, Study & Accounting Research, Vol. 17 No. 2 Tahun 2017.

ditemukan oleh Mia Oktarina dkk (2016)¹¹ menunjukkan bahwa *good goverenance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi pegawai adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi dengan keterampilan, pengetahuan serta sikap kerja yang dimiliki. Disisi lain Wibowo mengungkapkan bahwa, kompetensi pegawai merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama.¹² Adanya kompetensi yang dimiliki pegawai juga memberikan keuntungan sendiri bagi pemerintah desa karena dengan adanya hal tersebut dapat menjadi salah satu pemerintah desa yang unggul daripada pemerintah desa lainnya. Dalam pengelolaan keuangan desa yang baik, kepala desa dan perangkat desa yang terkait dengan sistem pelaporan keuangan harus memiliki sumber daya yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas tersebut harus didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan.¹³ Semakin tinggi kompetensi pegawai yang dimiliki maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan

¹¹ Mia Oktariana, dkk, “*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang*”, Jurnal Akuntansi, Vol. 2 No. 2 Maret 2016.

¹² Ance Selfi Adianita, dkk, “*Kompetensi Karyawan, Emotional Quotient Dan Self Efficacy Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dan Kinerja Karyawan Pada Indomobil Grup di Surabaya*”, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol. 17 No. 1 (2017), 200.

¹³ Marlinawati Dan Dewi Kusuma Wardani, “*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa*”, Jurnal Kajian Bisnis, Vol. 26 No. 2, 2018

yang dihasilkan. I Putu Wikan Maha Kurniawan dkk (2017)¹⁴ meneliti bahwa kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 pengertian Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

“Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”¹⁵

Dalam perusahaan sendiri dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik guna memaksimalkan profit. Bahkan tidak hanya dari segi operasional saja yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik.¹⁶ Dengan demikian, seluruh komponen yang ada disuatu organisasi mengetahui dan mematuhi kebijakan yang berlaku yang diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bisa dipertanggungjawabkan. Semakin tinggi pengendalian internal yang dimiliki dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki. Seperti

¹⁴ I Putu Wikan Maha Karuniawan, dkk, *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Buleleng Barat”*, E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2 Tahun 2017.

¹⁵ Oka Reza Aditya, dkk, *“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”*, Jurnal Sikap, Vol 2 No. 1 (2017), 51.

¹⁶ Julia Christina Turangan, dkk, *“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern (Internal Control) Terhadap Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara”*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 12 No. 2, 2017

halnya penelitian yang dilakukan oleh Riedy Riandani (2017)¹⁷ menunjukkan hasil penelitiannya bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Rizki Mardiana & Heru Fahlevi (2017)¹⁸, Saputra dkk (2015)¹⁹, serta Ni Luh Wayan Tiya Lestari (2020)²⁰ hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan referensi peneliti terdahulu dan beberapa fenomena yang telah dijelaskan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Governance*, Kompetensi Pegawai, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek)”**.

B. Rumusan Masalah

Kondisi pemerintahan yang baik tentu memberikan rasa aman juga kepada masyarakat umum untuk mendukung aktivitas yang berlangsung setiap harinya. Pemahaman tentang keadaan keuangan yang baik tentu sangat diperlukan guna mencegah dan mengatasi masalah penyelewengan uang yang merupakan parasit negara. Hal tersebut tentu memberikan ancaman tersendiri

¹⁷ Riedy Riandani, Artikel Ilmiah, “*Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Limapuluh Kota)*”, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2017)

¹⁸ Rizki Mardiana dan Heru Fahlevi, “*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal, Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja kota Banda Aceh)*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 2, No. 2, 2017.

¹⁹ Saputra, dkk, “*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerinthan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)*”, Jom FEKON, Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.

²⁰ Ni Luh Wayan Tiya Lestari, “*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*”, Jurnal Krisna, Vol. 11 No. 2, Januari 2020

bagi keadaan sekitar. Dengan adanya hal tersebut dapat diambil permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Good Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah Kompetensi Pegawai berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah *Good Governance*, Kompetensi pegawai dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menguji pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

4. Untuk menguji pengaruh *Good Governance*, Kompetensi Pegawai dan Pengendalian Internal secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memberikan gambaran pengaruh dari *Good Governance*, Kompetensi Pegawai, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Adanya masalah yang diangkat juga memberikan gambaran secara simultan pengaruhnya terhadap Kualitas Keuangan Pemerintah Desa yang ada. Sehingga manfaat dari adanya penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang Akuntansi Publik yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga memberikan gambaran seberapa besar pengaruh *Good Governance*, Kompetensi Pegawai dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai kegiatan penelitian, menambah pengetahuan dan pengembangan diri tentang materi *Good Governance*, Kompetensi Pegawai, dan Pengendalian Internal serta Laporan Keuangan Desa

dengan terjun langsung pada Sektor Pemerintah Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

b. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak instansi dalam hal memberikan informasi yang sejujur-jujurnya guna memperlancar proses penyusunan Laporan Keuangan. Serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam hal *Good Governance*, Kompetensi Pegawai dan Pengendalian Internal yang dimiliki.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran dan pemahaman kepada lapisan Masyarakat tentang penggunaan dana yang diberikan untuk Pemerintah Desa. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengawasan Masyarakat terhadap apa saja bentuk pengeluaran yang dilakukan Pemerintah Desa guna kemajuan perekonomian desa.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, meliputi keterkaitan antara variable X terhadap Y, dimana terdiri dari tiga variable bebas (independen) Pengaruh *Good Governance* (X_1), Kompetensi Pegawai (X_2), dan Pengendalian Internal (X_3) serta terdapat variable terikat (dependen) Kualitas Laporan Keuangan pada Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Karena adanya keterbatasan waktu, tempat, tenaga dan juga teori. Maka peneliti hanya membahas mengenai pengaruh *good governance*, kompetensi pegawai, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada 11 Desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

F. Definisi Operasional Variabel

- a. *Good Governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen tata kelola pemerintahan yang baik, bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif.
- b. Kompetensi Pegawai adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh pekerja atau pegawai untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.
- c. Pengendalian Internal adalah suatu upaya yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan juga personil satuan usaha lainnya yang dibuat untuk memiliki keyakinan yang cukup terkait pencapaian tujuan dalam hal keandalan laporan keuangan, ketepatan dengan aturan yang ada, efektifitas dan juga efisiensi operasional perusahaan.
- d. Laporan Keuangan Pemerintah Desa adalah hasil akhir dari sebuah kegiatan pencatatan transaksi yang dilakukan oleh aparatur desa. Biasanya

terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan yang ada di dalam penelitian ini disajikan 6 bab.

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran secara singkat mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bab ini membahas beberapa unsur yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Mendeskripsikan tentang pengertian *good governance*, kompetensi pegawai, pengendalian internal dan laporan keuangan pemerintah desa.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisi uraian kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN/SKRIPSI****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**